

# Evaluasi Biaya Standar sebagai Alat Pengendali Biaya Produksi pada CV. Ersya

**Yamolala Zega**

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pembangunan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pembangunan  
[yam\\_zega@yahoo.co.id](mailto:yam_zega@yahoo.co.id)

**Kurniawan Zai**

[kurniawanzai64@gmail.com](mailto:kurniawanzai64@gmail.com)

## ABSTRAK

Pada umumnya perusahaan yang bergerak di bidang produksi barang, biaya produksi sebuah produk menjadi salah satu topik utama dengan berbagai tujuan, baik untuk tujuan kapasitas produksi, persediaan, maupun dalam upaya memenuhi tingkat kualitas yang disesuaikan dengan kebutuhan konsumen/pelanggan atas produk yang diinginkan. Dengan demikian diperlukan adanya biaya standar yang seharusnya dikeluarkan perusahaan untuk menghasilkan salah satu produk sehingga biaya-biaya produksi mulai dari biaya bahan baku, biaya overhead, biaya tenaga kerja dan biaya-biaya lainnya dapat dikendalikan oleh perusahaan secara efektif dan efisien. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dan untuk menganalisa data-data tersebut peneliti menggunakan analisa deskriptif kaulitatif. Dalam penelitian ini, yang menjadi sampel adalah biaya standar pembuatan sebuah produk pada CV. Ersya. Berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber diperoleh informasi bahwa untuk pembuatan sebuah produk tetap maupun yang didasarkan pada pesanan tertentu, pihak manajemen CV. Ersya terlebih dahulu menentukan biaya standar biaya jenis bahan baku yang digunakan meliputi jenis dan jumlah bahan baku, baik bahan baku dasar maupun bahan baku penolong pada produk tersebut. Penetapan standar biaya overhead pabrik pada CV. Ersya ditetapkan sebesar 5% dari keseluruhan akumulasi biaya produksi yang telah dihitung terlebih dahulu. Kesimpulannya yaitu efisiensi terjadi apabila jumlah biaya standar lebih besar dari jumlah biaya produksi yang sesungguhnya dalam konteks ini perusahaan tentunya memperoleh keuntungan dari kegiatan produksi yang terjadi. Dan sebaliknya inefisiensi terjadi apabila jumlah biaya standar lebih kecil dari biaya produksi yang sesungguhnya, sehingga dapat dikatakan perusahaan mengalami kerugian.

Keyword : *Produksi, persediaan, biaya produksi, biaya standar, inefisiensi*

## I. PENDAHULUAN

Pada umumnya perusahaan yang bergerak di bidang produksi barang, biaya produksi sebuah produk menjadi salah satu topik utama dengan berbagai tujuan, baik untuk tujuan kapasitas produksi, persediaan, maupun dalam upaya memenuhi tingkat kualitas yang disesuaikan dengan kebutuhan konsumen/pelanggan atas produk yang diinginkan. Biaya-biaya produksi tersebut pada umumnya meliputi biaya variabel dan biaya tetap, dimana biaya-biaya ini adalah sebuah keharusan yang dikeluarkan oleh perusahaan dalam rangka menjaga kesinambungan produksi secara terus menerus.

Dengan demikian diperlukan adanya biaya standar yang seharusnya dikeluarkan perusahaan untuk menghasilkan salah satu produk sehingga biaya-biaya produksi mulai dari biaya bahan baku, biaya overhead, biaya tenaga kerja dan biaya-biaya lainnya dapat dikendalikan oleh perusahaan secara efektif dan efisien.

Telah banyak dilakukan penelitian yang berkaitan dengan biaya standar sebagai alat pengendali biaya produksi, diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Ariesta, Darminto dan Devi (2013), Restya, Jantje dan Inggriani (2014), Juvita Pratiwi (2013), Luluk, Zahroh dan Maria (2016), Diah, Suhadak dan

Achmad (2013), Dwinta Ayuningtyas (2013) dan Riki dan Marsiana (2010). Dari beberapa hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa sebaiknya perusahaan menggunakan standar pelaksanaan terbaik yang dapat dicapai dalam menyusun biaya standar, karena standar ini memungkinkan perusahaan menghitung ketidakefisienan yang terjadi selama proses produksi

CV. Ersya bergerak dibidang usaha perabot yang dirintis pada tahun 2005, dimana pada awalnya usaha tersebut merupakan usaha perorangan/rumah tangga serta kegiatan jual beli bahan bangunan kayu dan pemotongan kayu untuk dijadikan sebagai bahan bangunan. Dalam perkembangannya, kegiatan usaha CV. Ersya mengalami kemajuan yang pesat dimana penambahan kegiatan usaha yang sedang dijalani saat ini adalah memproduksi produk-produk perabotan rumah tangga dan perkantoran (meubel air), kusen pintu/jendela bangunan serta pembuatan paving blok.

Berdasarkan informasi tersebut penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian tentang evaluasi biaya standar sebagai alat pengendali biaya produksi pada CV. Ersya.

## II. LANDASAN TEORI

### 1. Pengertian Biaya

Menurut Mulyadi (2009:8) menyatakan bahwa biaya adalah pengorbanan sumber ekonomis yang diukur dalam satuan uang, yang terjadi atau sedang terjadi atau yang kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu, sementara beban merupakan penurunan manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi dalam bentuk arus kas atau berkurangnya aktiva atau terjadinya penurunan ekuitas yang tidak menyangkut pembagian kepada penanaman modal. Sebagai variabel utama dalam proses produksi perusahaan maka perlu pengawasan dan pengendalian terhadap biaya tersebut. Hariadi (2002:219) pengendalian adalah melihat ke belakang, menentukan apakah yang sebenarnya terjadi, dan membandingkannya dengan hasil yang direncanakan sebelumnya. Dan proses pengendalian adalah proses mengukur dan mengevaluasi kinerja aktual dari setiap bagian organisasi suatu perusahaan, kemudian melaksanakan tindakan perbaikan.

### 2. Pengertian Biaya Standar

Dalam penentuan biaya standar ini, terdapat beberapa prosedur penetapan yang dapat dilakukan oleh sebuah perusahaan, dimana hal ini diungkapkan oleh Mulyadi (2005:391-340) antara lain: pertama, penetapan biaya bahan baku standar terdiri dari masukan fisik yang diperlukan untuk memproduksi sejumlah keluaran fisik tertentu, atau lebih dikenal dengan nama kuantitas standar harga per satuan maupun fisik tersebut atau disebut harga standar. Kedua, penetapan biaya tenaga kerja standar terdiri dari syarat mutlak berlakunya jam tenaga kerja standar dan tarif upah standar. Ketiga, penetapan biaya overhead pabrik standar terdiri dari tarif overhead pabrik variabel dan tarif overhead pabrik tetap.

Biaya standar menurut carter dan usry (2014:158) merupakan biaya yang ditentukan di muka untuk produksi satu atau sejumlah unit dalam satu periode. Sistem biaya standar ini merupakan sebuah sistem akuntansi biaya yang mengolah informasi biaya sedemikian rupa sehingga manajemen dapat mendeteksi kegiatan-kegiatan dalam perusahaan yang kemungkinan menimbulkan inefisiensi perusahaan apabila hal tersebut menyimpang dari biaya standar yang ditentukan. Sistem biaya standar pada prinsipnya dirancang untuk pengendalian biaya, hal tersebut sebagaimana dinyatakan oleh Mulyadi (2005:388) bahwa sistem biaya standar memberikan pedoman kepada manajemen berapa biaya yang seharusnya untuk melaksanakan kegiatan tertentu sehingga memungkinkan mereka melakukan pengurangan biaya dengan cara perbaikan metode produksi, pemilihan tenaga kerja dan kegiatan lainnya.

Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa "Biaya standar merupakan biaya yang ditentukan dimuka untuk mengukur satuan-satuan produk berdasarkan pengalaman masa lalu yang nantinya akan dibandingkan dengan biaya yang sesungguhnya terjadi di perusahaan".

### 3. Pengertian Biaya Produksi

Menurut Mulyadi (2009:17) biaya produksi adalah biaya-biaya yang dikeluarkan dalam pengolahan bahan baku menjadi sebuah produk. Sedangkan menurut Nafarin (2009:2) menyatakan biaya produksi (*production cost*)

adalah biaya pabrik ditambah dengan harga pokok sediaan produk dalam proses awal atau harga pokok produk jadi periode ini ditambah dengan harga pokok persediaan produk dalam proses akhir.

### III. METODOLOGI PENELITIAN

Lokasi penelitian adalah pada CV. Ersya Desa Alo'oa Kecamatan Tuhemberua Kabupaten Nias Utara. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan data kualitatif karena data yang digunakan oleh penulis adalah data yang diperoleh dari hasil wawancara dalam bentuk pernyataan-pernyataan kepada narasumber di CV. Ersya. Menurut Arikunto (2000:353) analisis deskriptif kualitatif adalah memberikan predikat kepada variabel yang diteliti sesuai dengan kondisi sebenarnya. Predikat yang diberikan tersebut dalam bentuk peringkat yang sebanding dengan atau dasar kondisi yang diinginkan. Sampel dan populasi memiliki kedudukan yang penting dalam sebuah penelitian. Sampel adalah bagian dari populasi yang dianggap *representative* sebagai wakil dari keseluruhan subjek/objek pada populasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah biaya standar pembuatan sebuah produk pada CV.Ersya. Arikunto (2000:116) menyatakan bahwa populasi adalah jumlah keseluruhan subjek penelitian yang dapat berupa benda, hal atau orang, tempat atau data untuk penelitian melekat, dan yang dipermasalahkan. Populasi dalam penelitian ini adalah biaya produksi untuk menghasilkan suatu produk/barang pada CV. Ersya.

### IV. HASIL PENELITIAN

Dalam melaksanakan kegiatan operasional usahanya, CV. Ersya menyediakan mobil *pick-up* sebanyak 2 (dua) unit dan beberapa perlengkapan kerja lainnya sebagai berikut:

Tabel 1  
Jenis Perlengkapan di CV. Ersya

No	Jenis Perlengkapan	Jumlah	Unit
1.	Ketam Mesin Press	2	Unit
2.	Ketam Mesin	7	Unit
3.	Manual	4	Unit
4.	Mesin Gergaji Belah	4	Unit
5.	Mesin profil	1	Unit
6.	Mesin Ketam Siku	2	Unit

7.	Mesin Amplas	1	Unit
8.	Mesin Potong	2	Unit
9.	Mesin Groove	1	Unit
10.	Mesin Kompresor	2	Unit
11.	Mesin Gerinda	2	Unit
12.	Bor duduk	4	Unit
13.	Bor Manual	6	Unit
14.	Mesin Paving Blok	2	Unit
	Jumlah	44	Unit

Sumber: CV. Ersya

Selanjutnya, peneliti juga akan menyajikan jenis-jenis produk yang diproduksi oleh perusahaan CV. Ersya sebagaimana pada tabel berikut ini:

Tabel 2  
Tipe Jenis Produk

No	Jenis Produk	Tipe
1.	Lemari	Sedang/Besar
2.	Meja	Sedang/Besar
3.	Kursi	Sedang/Besar
4.	Kusen Jendela	Sedang/Besar
5.,.	Kusen Pintu	Sedang/Besar
6.	Daun Pintu/Jendela	Sedang/Besar
7.	Kayu	Sedang/Besar

Sumber: CV. Ersya

Tabel 3..  
Besarnya Upah/Gaji Karyawan Perusahaan CV. Ersya

No.	Nama	Jabatan	Upah/Gaji (Rp)
1.	Rahman Zega	Direktur	2.000.000
2.	Hardiman Zega	Perusahaan	1.750.000
3.	Yosafati Zega	Wakil	1.500.000
4.	Haogolala	Direktur	1.500.000
5.	Harefa	Sekretaris	1.500.000
6.	Budiman Gea	Bendahara	1.500.000
7.	Sonaha Zega	Kepala	1.500.000
8.	Sodani Zega	Gudang	1.000.000
9.	Sinema Gea	Kepala	1.000.000
10.	Otoli Zega	Tukang	1.000.000
11.	Rusman Zega	Kepala	1.000.000
12.	Luluaro Gea	Mekanik	1.000.000
13.	Temanaso Zega	Staf	1.000.000
14.	Agusman Zega	Staf	1.000.000
15.	Anunowa Zega	Staf	1.000.000
16.	Sudiato Zega	Staf	1.000.000
17.	Nonona Zega	Staf	1.000.000
18.	Faobali	Staf	1.000.000
19.	Yafao Zebua	Staf	1.000.000
20.	Faigilala Zega	Staf	1.000.000
21.	Melvan Zega	Staf	1.000.000
22.	Pikiran Zega	Staf	1.000.000
	Jumlah		24.250.000

Setiap aktivitas perusahaan pada umumnya tidak terlepas dari kegiatan produksi, baik perusahaan yang bergerak dibidang jasa maupun yang bergerak dibidang produk barang jadi/setengah jadi. Aktivitas perusahaan dimaksud merupakan sebuah sistem yang bertujuan untuk menghasilkan sebuah produk yang selanjutnya ditawarkan kepada konsumen demi keberhasilan pencapaian tujuan perusahaan secara optimal. Salah satu instrumen utama yang dapat digunakan dalam penetapan biaya standar secara teoritis meliputi antara lain:

1. Biaya standar tenaga kerja.
2. Biaya standar bahan baku.
3. Biaya Standar overhead pabrik

### Biaya standar tenaga kerja

Penetapan biaya standar tenaga kerja, secara teoritis ada beberapa aspek yang harus diperhatikan antara lain:

1. Jam Kerja Karyawan.

Jam kerja standar karyawan yang berlaku dengan memperhitungkan kelonggaran waktu untuk istirahat, penundaan kerja yang tidak bisa dihindari seperti menunggu bahan baku, reperasi dan pemeliharaan mesin serta faktor-faktor kelelahan kerja, karena tidaklah mungkin seorang pekerja memiliki tingkat kecepatan yang sama dalam setiap menit selama 7 jam. Menurut hasil wawancara dengan narasumber pada tanggal 17 Mei 2016, diperoleh informasi tentang jam kerja yang diberlakukan di CV. Ersya dalam melaksanakan pekerjaannya antara lain:

- a. Jam kerja standar adalah selam 8 jam, mulai pukul 08.00 WIB sampai 17.00 WIB, mulai dari hari senin sampai dengan hari sabtu.
  - b. Standar kerja CV. Ersya, berlaku untuk semua jenis produk yang dihasilkan.
2. Upah Standar Karyawan.

Upah atau gaji merupakan kompensasi yang diberikan kepada karyawan atas pekerjaan yang dilakukannya. Berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber pada tanggal 19 Mei 2016 diperoleh beberapa gambaran tentang upah standar karyawan dalam melaksanakan pekerjaannya sebagai berikut:

- a. Upah atau gaji karyawan ditetapkan penerimaannya perbulan yang

dibayarkan setiap akhir bulan berkenaan oleh pihak manajemen perusahaan kepada seluruh karyawan CV. Ersya.

- b. Dalam keadaan tertentu, seperti percepatan pekerjaan atau pemakaian tenaga karyawan diluar jam kerja maka pihak manajemen CV. Ersya memberlakukan upah lembur per jam, dimana untuk setiap 1 jam diberikan upah sebesar Rp. 25.000.-

### Biaya Standar Bahan Baku

Penentuan biaya standar bahan baku dimulai dari penetapan spesifikasi produk baik mengenai ukuran, bentuk warna, karakteristik pengolahan produk maupun tingkat mutu yang diharapkan. Berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber pada tanggal 19 Mei 2016 tentang standar biaya bahan baku dalam penyelesaian sebuah produk antara lain:

- a. Pembuatan sebuah produk tetap maupun yang didasarkan pada pesanan tertentu, pihak manajemen CV. Ersya terlebih dahulu menentukan biaya standar biaya jenis bahan baku yang digunakan meliputi jenis dan jumlah bahan baku, baik bahan baku dasar maupun bahan baku penolong pada produk tersebut.

Contoh:

Untuk pembuatan produk 1 buah kursi, maka CV. Ersya menetapkan biaya standar biaya bahan baku dengan cara:

1. Menentukan jumlah pemakaian bahan baku kayu dan bahan baku penolong lainnya seperti paku, cat, dan dempul.
2. Menentukan harga masing-masing spesifikasi jenis bahan baku dan bahan baku penolong.
3. Mengalikan jumlah pemakaian bahan baku/bahan baku penolong dengan harga masing-masing bahan baku dan penolong. Misalnya untuk pembuatan 1 buah kursi:

a. Kayu $0,025M^3$ x Rp. 2.250.000	=	Rp. 56.250
b. Paku 0,050 Kg x Rp. 10.000	=	Rp. 500
c. Dempul 0,050 Kg x Rp. 5.000	=	Rp. 250
d. Cat 0,025 Kg x Rp. 25.000,-	=	<u>Rp. 625</u>
Jumlah biaya bahan baku kursi	=	Rp. 57.625

- b. Penetapan biaya standar baku pada CV. Ersya pada prinsipnya lebih mempertimbangkan jenis bahan baku yang digunakan karena jenis bahan baku tersebut adalah variabel dominan atas penetapan standar biaya bahan baku.
- c. Pemesanan jumlah produk dalam jumlah yang banyak, maka CV. Ersya melakukan kebijakan tertentu dengan memberikan potongan harga bahan baku sesuai dengan potongan pembelian bahan baku di lapangan.

#### Biaya Standar Overhead Pabrik

Biaya overhead pabrik meliputi berbagai biaya-biaya penggunaan/pemeliharaan mesin dan perlengkapan kerja pabrik yang selanjutnya dibebankan sebagai produksi baik yang dikelompokkan sebagai biaya variabel maupun biaya tetap pabrik. Berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber diperoleh informasi gambaran tentang standar biaya overhead pabrik dalam penyelesaian sebuah produk, antara lain:

- a. Penetapan standar biaya overhead pabrik pada CV. Ersya ditetapkan sebesar 5% dari keseluruhan akumulasi biaya produksi yang telah dihitung terlebih dahulu. Sebagai contoh, untuk pembuatan 1 buah kursi. Setelah pihak manajemen perusahaan CV. Ersya menghitung keseluruhan biaya produksi mulai dari upah kerja, biaya bahan baku dan penolong misalnya sebesar Rp. 75.000,- maka biaya overhead pabrik adalah sebesar  $5\% \times \text{Rp. } 75.000,- = \text{Rp. } 3.750,-$
- b. Penetapan biaya standar overhead pabrik tersebut berlaku untuk seluruh jenis produk yang dihasilkan oleh CV. Ersya. Penetapan biaya standar overhead pabrik tersebut didasarkan pada pertimbangan kepemilikan mesin dan perlengkapan kerja lainnya adalah milik sendiri.
- c. Dalam kondisi tertentu, biaya standar overhead pabrik pada CV. Ersya juga dapat meningkat atau mengalami penurunan dengan mempertimbangkan bahan-bahan mesin seperti pemakaian bensin, solar, oli dan harga pasar atas *sparepart* mesin pada keadaan perekonomian tertentu.

Berdasarkan hasil wawancara dengan responden yang merupakan konsumen pada

CV. Ersya, maka secara umum dapat disimpulkan bahwa CV. Ersya juga menetapkan biaya standar dalam pembuatan sebuah produk perusahaan baik produk tetap maupun produk yang didasarkan pada pemesanan (*order*).

#### V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terhadap Evaluasi Biaya Standar sebagai Alat Pengendali Biaya Produksi pada CV. Ersya dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penetapan biaya standar pada CV. Ersya didasarkan pada penetapan biaya standar bahan baku, penetapan biaya standar tenaga kerja dan penetapan biaya standar overhead pabrik.
2. Penetapan biaya standar merupakan alat bagi pihak manajemen CV. Ersya untuk mengendalikan biaya-biaya produksi dalam penyelesaian sebuah produk perusahaan baik produk tetap maupun produk yang dilakukan melalui pemesanan.
3. Efisiensi terjadi apabila jumlah biaya standar lebih besar dari jumlah biaya produksi yang sesungguhnya dalam konteks ini perusahaan tentunya memperoleh keuntungan dari kegiatan produksi yang terjadi. Dan sebaliknya inefisiensi terjadi apabila jumlah biaya standar lebih kecil dari biaya produksi yang sesungguhnya, sehingga dapat dikatakan perusahaan mengalami kerugian.

Saran

Peneliti memberikan saran antara lain:

1. Sebaiknya untuk meningkatkan efisiensi CV. Ersya, disarankan agar pihak manajemen memberlakukan standar biaya pembuatan sebuah produk secara lebih cermat yang disertai dengan penataan pembukuan perusahaan, pengawasan tenaga kerja dan pengawasan pemakaian kapasitas mesin.
2. Untuk meningkatkan sistem pemasaran CV. Ersya, hendaknya pihak manajemen mempertimbangkan pembukaan toko dalam upaya memasarkan produk-produk tetap perusahaan dengan memilih lokasi yang strategis atau mengadakan kerjasama dengan toko lainnya yang memasarkan produk-produk meubel. Dengan demikian diharapkan produksi perusahaan akan

berjalan secara berkesinambungan dan perusahaan dapat memperoleh keuntungan optimal dari pemasaran produk.

3. CV. Ersya diharapkan segera menyesuaikan produk, warna, bentuk yang sesuai dengan selera masyarakat.
4. CV. Ersya memperluas jaringan usahanya dengan pembukaan cabang di berbagai daerah yang potensial dengan terlebih dahulu melakukan studi kelayakan bisnis dan ketersediaan bahan baku pada lokasi yang akan dituju.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ariesta, Darminto dan Devi. 2013. *Analisis Biaya Standar sebagai Alat Pengendali Biaya Produksi (Studi pada PT. Gadang Rejo Sentosa Malang)*. Jurnal Administrasi Bisnis. 5(1) : 5-11.
- Arikunto, Suharsimi, (2000). *Manajemen Penelitian*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Carter, William K dan Usry, Milton F. 2014. *Akuntansi Biaya*. Diterjemahkan oleh Krista. Buku 1. Edisi Keempat Belas. Jakarta: Salemba Empat.
- Diah, Suhadak dan Achmad. 2014. *Analisis Biaya Standar sebagai Alat Pengendalian Biaya Produksi (Studi pada PT. Malang Indah Genteng Rajawali)*. Jurnal Administrasi Bisnis. 13(1) : 4-7.
- Dwinta Ayuningtyas. 2013. *Evaluasi penerapan Biaya Standar sebagai Alat Perencanaan dan Pengendalian Biaya Produksi pada Harian Tribun Manado*. Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi. 1(4) : 6-10.
- Handoko, T, Hani, (1997). *Dasar-Dasar Manajemen Produksi dan Operasi, Edisi II*. Yogyakarta : BPFE.
- Hariadi, Bambang. 2002. *Akuntansi Manajemen, Suatu Sudut Pandang*. Edisi kesatu, Yogyakarta, BPFE
- Juvita Pratiwi.2013. *Penerapan Biaya Standar dalam Pengendalian Biaya Produksi pada PT. Pertani (Persero) Cabang Sulawesi Utara*. Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi. 1(4) : 6-9.
- Kholmi, Maisyah dan Yuningsih, (2003), *Akuntansi Biaya, Malang*, Penerbit Universitas Muhammadiyah Malang.
- Luluk, Zahroh dan Maria.2016. *Evaluasi Biaya Standar sebagai Alat Pengendalian Biaya Produksi (Studi Pada PT. Surya Zig Zag Kediri Tahun 2014)*. Jurnal Administrasi Bisnis. 37(2) : 5-8.
- Mulyadi, 2005. *Akuntansi Biaya*, Yogyakarta, UPP STIM YKPN
- Mulyadi, 2009. *Akuntansi Biaya*, edisi kelima, UPP-STIM YKPN, Yogyakarta.
- Nafarin, M. 2009. *Penganggaran Perusahaan*. Jakarta : Salemba Empat
- Nicholson, Walter, (1999). *Teori Ekonomi Mikro, Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada*.
- Parwirosetono, Sujadi, (1997). *Manajemen Produksi dan Operasi*, Jakarta : Bumi Aksara.
- Restya, Jantje dan Inggriani. 2014. *Penerapan Biaya Standar sebagai Alat Pengendalian Biaya Produksi pada PT. Sinar Pure Foods Indonesia*. Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi. 2(3) : 5-7.
- Riki dan Marsiana. 2010. *Evaluasi Biaya Standar dalam Pengendalian Biaya Produksi (Studi Kasus pada PT. PG. Rajawali, Subang)*. Jurnal Bisnis, Manajemen dan Ekonomi. 9(11) : 10-19.